

**METODE PEMENANGAN ISKANDAR S.E DAN KOMUNIKASI POLITIK
KOMUNIKATOR PADA PILKADA KABUPATEN OKI TAHUN 2018**



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

OLEH

ROSA LINDA

NIM : 1657020158

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2020

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

UJIAN MUNAQOSAH

Kepada Yth

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, UIN Raden Fatah

Di

Palembang

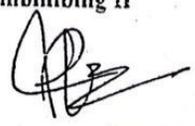
Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rosa Linda, NIM. 1657020158 yang berjudul **Metode Pemenangan Iskandar S.E Dan Komunikasi Politik Komunikator Pada Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 20 Juli 2020

Pembimbing I


Dr. Yehrizal, M.Si
NIP.197401232005011004

Pembimbing II


Raegen Harahap, M.A
NIDN.2011059202

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rosa Linda
NIM : 1657020158
Jurusan : Ilmu Politik
Judul : **Metode Pemenangan Iskandar S.E Dan Komunikasi Politik Komunikator Pada Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :
Hari/Tanggal : Kamis / 29 Juli 2020
Tempat : Ruang Online / Daring 1
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Starata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 29 Juli 2020

Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 19620621988031001

TIM PENGUJI

KETUA,


Dr. Andi Candra, M.Si
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS,


Ryllian Chandra Eka Viana M.A
NIP. 198604052019031011

PENGUJI I,


Dr. Ahmad Syukri, S.IP, M.Si
NIP. 197705252005011014

PENGUJI II,


Erik Darmawan, S.IP, M.Hi
NIDN. 0217057402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosa Linda
Nim : 1657020158
Tempat/ Tgl Lahir : Tanjung Menang, 27 November 1997
Judul Skripsi : **Motode Pemenangan Iskandar S.E Dan Komunikasi Politik Komunikator Politik Pada Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran yang dengan pengarahannya pembimbingan yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 13 Juli 2020



Rosa Linda
Nim: 1657020158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“TERUSLAH BERJUANG UNTUK KESUKSESAN JANGAN
MENYERAH SEBELUM MENCAPAIANYA”

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Suhep
2. Ibunda tercinta Lilis Suryani
3. Saudara kandungku yang terhebat tercinta Serlin, Zetriani dan Leo Walidi
4. Kakak dan saudara yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis.
5. Sahabat-sahabatku Indah Permatasari, Viny Apliani, Reny Anggraini dan Noval Alfaris.
6. Pembimbingku Bapak Dr. Yenrizal, M.Si dan Bapak Reagen Harahap M,A.
7. Pengujiku Bapak Erik Darmawan , S.IP, M.HI dan Bapak Dr. Ahmad Sukri, S.IP, M.Si
8. Teman-teman perjuanganku Ilmu Politik Angkatan 2016.
9. Almamater UIN Raden Fatah Palembang.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul metode pemenangan Iskandar.S.E dan komunikasi politik pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pemenangan dalam Iskandar S.E dan untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik komunikator dalam pemenangan Iskandar S.E pada Pilkada Kabupaten OKI. Para komunikator menggunakan metode pemenangan dan komunikasi politik sebagai strategi. Teori yang digunakan ialah teori Komunikasi politik Dan Nimmo, dalam proses komunikasi politik yang menyatakan komunikator politik, pesan politik, media yang digunakan, komunikan, efek yang ditimbulkan. Ada metode pemenangan pendekatan kepada masyarakat. tipe penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah para komunikator politik dalam pemenangan Iskandar S.E , sedangkan data sekunder dari penelitian ini berupa berita online, gambar serta foto dan dokumen. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara mendalam seta dokumentasi. Data dianalisa melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para komunikator politik melakukan metode pemenangan dan komunikasi politik dilakukan melalui komunikasi politik berjalan dengan baik dan efektif dalam pemenangan Iskandar S.E.

Kata Kunci :Komunikator, Komunikasi, Politik, Pilkada

ABSTRAK

This research is titled iskandar.S.E winning method and political communication in Ogan Komering Ilir District Election 2018. The purpose of this research is to explore how political communicators method in iskandar s.e. winning and to find out how political communication communicators in iskandar s.e winning in the OIC District Elections. Communicators use winning methods and political communication as strategies. The theory used is dan nimmo's theory of political communication, in the process of political communication that expresses political communicators, political messages, media used, communion, the effect it has. There is a winning method of approach to society. This type of research is descriptive through a qualitative approach, the primary data sources in this study are political communicators in iskandar S.E winning, while secondary data from this study in the form of online news, images and photos and documents. Data collected with in-depth interview techniques seta documentation. Data is analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study showed that political communicators performed the winning method and political communication was carried out through political communication went well and effectively in the winning iskandar S.E.

Keywords :Communication, Politics, Elections

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
KATA PENGANTAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian	14
1. Pendekatan/Metode Penelitian	14
2. Data dan Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Lokasi Penelitian.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17

6. Sistematika Penulisan Laporan	19
--	----

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis	21
B. Kedudukan	23
C. Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018	23

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pemenangan Iskandar S.E Pada Pilkada Kabupaten Ogan Komerling Ilir Tahun 2018.....	40
B. Komunikasi Politik Komunikator Pada Pilkada Kabupaten Ogan Komerling Ilir Tahun 2018.....	48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar nama-nama informan Komunikator Politik dalam Pemenangan Iskandar S.E Pada Pilkada Kabupaten OKI.....	16
Tabel 2.1 Luas Setiap Wilayah Kecamatan Kabupaten OKI Tahun 2017.....	22
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten OKI Per Kecamatan Pada Tahun 2017.....	23
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016 Menurut Agama yang di Anut.....	24
Tabel 2.4 Daftar Riwayat Hidup Ketiga Paslon Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018	29
Tabel 2.5 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Kabupaten OKI 2018.....	33
Tabel 2.7 Jumlah Pengguna Hak Pilih dan Tingkat Partisipasi Pengguna Hak Pilih Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018.....	34
Tabel 2.8 Pasangan Calon Dan Partai Pengusung Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018	34
Tabel 2.9 Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Sah Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018 Tahun 2018	35
Tabel 2.10 Para Komunikator Politik, Tim Pemenangan Dan Tim Sukses Dalam Pemenangan Iskandar S.E Yang Melibatkan Pengurus DPD PAN.....	37
Tabel 3.1 Komunikator Yang Terlibat Dalam Komunikasi Politik	38
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten OKI Per Kecamatan Pada Tahun 2016	65
Tabel 3.3 Hasil Rekapitulasi Suara Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 PAN rapat pembentukan Kader.....	43
Gambar 3.2 Iskandar S.E mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat.....	44
Gambar 3.3 DPC PAN menghadiri acara Tablig Akbar dan Pengajian.....	45
Gambar 3.4 Komunikator politik dan Paslon Nomor urut 1 Pilkada OKI.....	47
Gambar 3.5 Kampanye PAN Pilkada OKI 2018	53
Gambar 3.6 Iskandar S.E Menghadiri Safari Kebangsaan Tanjung Lubuk.....	54
Gambar 3.7 Berita Iskandar S.E Sedang Menjalankan Program Program Dan Menerima Penghargaan	56
Gambar 3. 8 Akun Facebook Partai Amanat Nasional (PAN).....	61
Gambar 3.9 Akun Media Sosial PAN	62
Gambar 3.10 Sosialisasi Para Komunikator Terjun Langsung Ke Desa Sampai Ke Pelosok Desa	66

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul, “**Metode Pemenangan Iskandar S.E dan Komunikasi Politik Pada Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018**”. shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir Mahasiswa Prodi Ilmu Politik FISP UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu pada Program Studi Ilmu Politik. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Karena penulis yakni tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan Terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Karena penulis yakni tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. M.Sirozi., Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
2. Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang; Prof. Dr. Izomiddin, M.A.
3. Wakil dekan 1 Dr. Yenrizal, M.Si sekaligus pembimbing I
4. Wakil Dekan II Ainur Rofik, M.Si
5. Wakil Dekan III Dr. Kun Budianto, M.Si
6. Ketua Prodi Ilmu Politik Dr. Ahmad Syukri , M.Si.
7. Ryllian Chandra Eka Viana M.A.sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik
8. Reagen Harahap, M.A pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan seluruh jajaran Staff Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN raden Fatah Palembang.
10. Praksi DPC DPD dan jajarannya yang telah membantu peneliti melengkapi hasil penelitian.
11. Semua pihak yang terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini.
12. Dosen yang selalu memberikan saran dan semangat, saran dan motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan yaitu : Bapak Erik Darmawan. S.IP.M.HI, Ibu Mariatul Qibtiyah, MA.Si, Bapak Hatta Azuhri M.Si.

13. Ayahanda H. Makmum Nawari, S.E dan Ibunda yang selalu senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-temanku Prodi Politik 4/D Angkatan 2016 Fisip UIN Raden

Fatah Palembang :

Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang lebih baik dan menjadi amal sholeh disisi-nya. Amin *ya Rabbal'Alamin*.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang , 20 Juli 2020

Penulis

Rosa Linda
NIM. 1657020158

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam ruang politik Indonesia sejak jatuhnya rezim Soeharto telah memberikan ruang demokrasi yang sesungguhnya. dengan lahirnya era reformasi, dimana Indonesiamenjadi Negara yang kian menghargai hak-hak warga negaranya terutama dalam menentukan pemimpinnya. Pemerintahan yang sebelumnya sentralistik diubah menjadi desentralistik dalam artian pemerintahan pusat memberikan wewenang kepada daerahnya masing-masing untuk memilih kepala daerah dan wakilnya. Selain itu juga memberikan ruang demokrasi politik lokal menjadi terbuka dan bebas dalam menentukan pembangunan di daerahnya masing-masing. Ruang demokrasi itu terletak pada implementasi otonomi daerah diatur dalam UU No.32 tahun 2004 pembentukan daerah pada dasarnya kesejahteraan masyarakat, di samping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. ¹

Bahwa wujud demokrasi di Indonesia pada masa reformasi adanya Pemilu dan Pilkada yang dasarnya hal ini adalah instrument dari serangkaian usaha pemenangan. Hal ini terjadi sejak bergulirnya Orde Reformasi yang membuka keran terhadap proses demokratisasi di Indonesia, dimana setiap partai politik memiliki peluang untuk

¹Muhammad Rosit, (2012). *Strategi Komunikasi Politik Dalam Pilkada (Studi Kasus Pemenangan Kandidat Ratu Atut Dan Rano Karno Pada Pilkada Banten 2011)* Jakarta : Universitas Indonesia.

memenangkan pertarungan politik dalam pemilu. Periode 1998 sejak reformasi hingga sekarang atau masa transisi demokrasi Indonesia, proses demokratisasi Indonesia telah mengalami perubahan menuju perbaikan konsep dan pelaksanaannya.²

Dalam pemilihan kepala daerah bahwa dalam memenangkan suatu pemilihan kepala daerah langsung membutuhkan strategi pemenangan yang sistematis dan strategis dalam kampanye, dalam menjalankan strategi pemenangan selalu ada tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian tersebut tentu saja tidak dapat dilakukan melalui tindakan yang seadanya, melainkan harus didasari pengorganisasian tindakan oleh tim pemenangan.

3

strategi memenangkan Pilkada secara lebih spesifik dan terkait dengan kandidat, tim pemenang dan kebijakan. Optimalisasi strategi harus dapat bersinergi untuk membentuk kesadaran dan pengenalan publik. Strategi komunikasi politik terdapat cara berkomunikasi yang dijalankan untuk mencapai sebuah tujuan kekuasaan. Setiap tim pemenang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati menerapkan strategi yang berbeda untuk dikomunikasikan kepada masyarakat. salah satu bentuk realisasi dari strategi komunikasi politik yang dijalankan oleh komunikan adalah menyusun serangkaian program-program yang tepat dapat

²Icni tri handayani, (2014). *tinjauan yuridis terhadap kampanye pemilihan umum kepala daerah dalam penggunaan media televisi sebagai media kampanye*, makassar; universitas hasanuddin makassar

³Mei Rani Nuristha Betsiana, (2017). *Strategi Pemenangan Incumbent Pada Pilkada 2017 Di Kabupaten Brebes, Semarang; Universitas Negeri Semarang.*

mengatasi persoalan dan permasalahan yang dialami oleh warga Kabupaten OKI.⁴

Komunikasi politik adalah penyampaian suatu pesan yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat meningkat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. komunikasi politik merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan kekuasaan dalam pemerintah. Komunikasi politik umumnya berkembang dan digunakan dalam keorganisasian politik, seperti partai politik, bertujuan untuk mencapai kekuasaan tertinggi dalam sebuah Negara, Provinsi sebagai daerah tingkat satu, Kabupaten atau Kota sebagai daerah tingkat dua. sebuah Propinsi dipimpin oleh seorang Gubernur sebagai pemangku kebijakan dan kekuasaan tertinggi, sedangkan untuk Kabupaten atau Kota dipimpin oleh seorang Bupati atau Wali Kota .⁵

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan fenomena yang cukup hangat menjadi bahan pembincuan ditengah masyarakat. pilkada adalah sebuah bentuk kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan menjadi momentum politik besar untuk menuju demokratisasi. Momentum ini ialah salah satu tujuan reformasi, untuk mewujudkan indonesia lebih

⁴Hendra Kurnia Pulungan , Jurnal *Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Sumatra Utara (Studi Kasus Tentang Komunikasi Politik Pasangan H.Amril Harahap Dan H. Irwandy. M.Pd Pemilihan Walikota Tebing Tinggi Tahun 2010)*.

⁵Zahlul Armi. (2017) *strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Walikota Banda Aceh Pada Pilkada 2017*, Bandar Aceh; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bandar Aceh

demokratis yang hanya bisa dicapai dengan mengembalikan kedaulatan ke tangan rakyat.⁶

Tanggal 27 juni 2018, pemerintah menggelar pemilihan kepala daerah serentak (Pilkada) serentak, sebanyak 171 daerah yang terdiri dari 17 provinsi, 39 Kota ,dan 115 Kabupaten mengikuti pemilihan 39 Kota dan Bupati.salah satu daerah yang menggelar Pemilihan Kepala Daerah pada Pilkada serentak tersebut adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Komering Ilir salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan, dengan luas 19.023,47 km² wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir mencakup 19,54% Kabupaten pada tahun 2017 memiliki populasi 809.203 jiwa yang mendiami 18 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 314 Desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Pilkada serentak tahun 2018 memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 476.863 Mata Pilih.⁷

Tahun 2018 kabupaten OKI mengadakan pemilihan kepala daerah Bupati dan Wakil Bupati setiap 5 tahun sekali pada Pilkada tersebut terdapat tiga pasangan kandidat yang memperebutkan kursi Bupati-Wakil Bupati periode 2018-2023, ialah nomor urut satu Iskandar S.E-M. Dja'far

⁶T. Hendra. (2018) *Pemilih Kepala Daerah Langsung Menurut Undang-Undang Pasca Reformasi dan Pemikiran Al-Mawardi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Bandar Aceh.

⁷Alex sander, (2019), *Marketing Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi) Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018*, Palembang; Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Shodiq, nomor urut dua Abdiyant- Made Indrawan dan nomor urut tiga Azhari- Qomanus Zaman.⁸

Pilkada menjadi sebuah pesta demokrasi bagi masyarakat daerah untuk bisa memilih figur kepala daerah yang akan memimpin daerah mereka. Dalam Pilkada tentu calon kepala daerah dan wakilnya tidak mungkin akan memenangkan Pilkada berdua saja seperti dalam sistem pemilu distrik, tentunya dibutuhkan banyak dukungan dari tim sukses didalamnya untuk dapat memenangkan pemilihan ini. Pilkada Sumatra Selatan khususnya di Kabupaten OKI terdapat komunikator yang berperan untuk pemenangan Iskandar S.E.⁹

Bahwa dari pengamatan sebelumnya memang benar komunikator menggunakan metode yang tepat dalam Pilkada untuk memenangkan Iskandar S.E dan komunikasi politik yang tepat, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Metode Pemenangan Iskandar S.E Dan Komunikasi Politik Komunikator Pada Pilkada Kabupaten OKI Tahun 2018**”.

⁸Alex sander, (2019). *Marketing Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdip) Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018*, Palembang; Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

⁹<https://Hukamnas.com/metode-pemenangan-Pilkada/amp>. Tanggal 1 September 2020 jam 7:1

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pemenangan Iskandar S.E pada Pilkada Kabupaten OKI tahun 2018 ?
2. Bagaimana komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pemenangan Iskandar S.E pada Pilkada kabupaten OKI tahun 2018
2. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Adapun penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan referensi bagi kajian ilmu politik dan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah kepada mahasiswa khususnya di bidang ilmu politik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini di diharapkan dapat dipergunakan oleh civitas akademika UIN Raden Fatah para peneliti, memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan

dengan ,metode pemenangan dan komunikasi politik, serta berguna bagi peneliti yang memiliki keterkaitan judul atau tema penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian ini, penulis melakukan tinjauan terhadap kepustakaan, terhadap sumber-sumber data pustaka yang ada, seperti halnya buku-buku maupun skripsi lainnya.:

Pertama, M.Aprizal skripsi yang berjudul “*Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pilkada Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014*”,¹⁰dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Partai Amanat Nasional mengusungkan Iskandar S.E sebagai Bupati di Ogan Komering Ilir akan tetapi mengalami kekalahan dan mendapatkan perolehan suara yang di raih juga 43% dari total suara. Dan pada Pilkada 2014 Partai Amanat Nasional tetap mengusung Iskandar S.E sebagai Bupati akan maju kembali dan optimis akan meraih kemenangan dalam Pilkada dengan menggunakan strategi-strategi yang di tetapkan. Partai Amanat Nasional dalam memenangkan Pilkada kabupaten Ogan Komering Ilirtahun 2014. Peneliti M.Aprizal ini memang membahas tentang strategi dan memenangkan Pilkada tetapi tidak mengangkat permasalahan yang sama dengan peneliti angkat, yaitu tentang metode pemenangan Iskandar S.E dan komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI tahun 2018.

¹⁰M.Aprizal (2017), *Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pilkada Di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014*, Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua peneliti Rasniati berjudul “*Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Dan Edward Antoni Dalam Pemilukada Serentak 2015 Di Way Kanan*”,¹¹ menguraikan bahwa strategi yang dilakukan pasangan Raden Adipati dan E. Antoni dalam Pemilukada serentak 2015 di Way Kanan. Penelitian ini lapangan yang hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat dengan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pasangan dalam Pemilukada serentak melihat kondisi lapangan yang terjadi. Mencari tahu kelemahan dan kekuatan lawan serta peluang yang bisa di manfaatkan. Kedua pengembangan isu-isu yang ada mengangkat isu-isu kelemahan lawan. Ketiga pendekatan kepada masyarakat dengan terjun langsung bertatap muka dengan masyarakat. Peneliti ini juga membahas tentang metode pemenangan pasangan Raden Adipati dan E. Antoni dalam Pemilukada tetapi tidak mengangkat masalah dalam judul penulis.

Ketiga Thaibah dalam “*Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Akmal Ibrahim Pada Pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017*”,¹² dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dilakukan dalam bentuk empat tahapan aksi; pertama, mendengar kedua , mengajak; ketiga bicara; dan

¹¹Rasniati (2016), *Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Dan Edward Antoni Dalam Pemilukada Serentak 2015 Di Way Kanan*, Lampung; Universitas Negeri Reden Intan Lampung.

¹²Thaibah (2018), *Strategi Komunikasi Politik Pemennagan Akmal Ibrahim Pada Pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017*, Bandar Aceh; Unniversitas Islam Negeri Ar-Raniry Bandar Aceh

keempat menang keempat tahapan aksi ini diterapkan pada tahun pemennagan Pilkada menjelang Pilkada 2017. Skripsi ini lebih menggunakan komunikasi politik publik dan komunikasi massa, sehingga hampir semua menggunakannya bentuk-bentuk komunikasi politik dalam media masa ini bisa berupa iklan.,press release dan dialog interaktif. Sesuai dengan teori model Lasswel: pembicara, pesan, media, pendengar, pengaruh. Meskipun peneliti ini membahas tentang strategi komunikasi politik pemenangan Akmal Ibrahim pada Pilkada Kabuapten Aceh Barat Daya 2017tetapi peneliti ini tidak membahas tentang metode pemenangan Iskandar .S.E dan komunikasi politik komunikator pada pilkada tahun 2018.

*Keempat*Misliyah yang berjudul “ *Komunikasi Politik Melalui Media Massa Pasangan Monchtar Muhammad – Rahmat Efendi (Murah)Dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-2013*”,¹³menjelaskan bahwa media masa saat ini satu pilihan yang digunakan untuk tujuan-tujuan komunikasi politik. Media masa berperan sebagai pemberi informasi, publik bisa segala mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai isu berita yang komponen dari insfraturuktur politik. Penelitian ini mengetahui sosialisasi komunikasi politik melalui media massa pasangan Monchar Mohammad-Rahmat Efendi dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-2013, dan berusaha menjelaskan

¹³Musliyah, (2010). *Komunikasi Politik Melalui Media Massa Pasangan Mochtar Muhammad-Rahmad Efendi (Murah) Dalam Pilkada Walikota Bekasi Periode 2008-20013, Jakarta; Universitas Islam Negeri Jakarta.*

faktor apa saja yang menjadi pendukung dan menghambat yang didapati oleh pasangan Monchar Mohammad – Rahmat Efendi dalam Pilkada Walikota Bekasi. Sedangkan peneliti untuk mengetahui metode pemenangan Iskandar S.E dan komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI.

Kelima Fadly Jamil yang berjudul “ *Strategi Komunikasi Politik Pilkada Gowa 2015 (Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H dan H Abd Rauf Malang, S.Sos.,M.Si)* “,¹⁴ penelitian ini membahas pola penentuan strategi komunikasi politik kemenangan Adnan Purichta YL.,S.H dan H. Abdul Rauf Mallanggan., S.Sos., M.Si di pemilukada kabupaten Gowa. Penelitian menunjukkan bahwa walaupun terjadi gejolak sebelum dan pasca pemilihan kepala daerah Kabupaten Gowa, Adnan dan pasangannya dapat keluar sebagai pemenang, dengan menggunakan metode membangun komunikasi politik langsung dengan warga selain itu, dukungan keluarga, kekuatan modal beserta jaringan yang kuat dalam mengemas pesan-pesan politik secara lebih baik menjadi investasi politik tersendiri bagi pasangan Adnan dan H Abd Rauf dalam meraih kemenangannya. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi politik Pilkada di gowa 2015 tetapi peneliti ini tidak membahas tentang metode pemenangan dan komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI.

¹⁴Fadly Jamil, (2016). *Strategi Komunikasi Politik Pilkada Gowa 2015 (Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H dan H Abd Rauf Malang, S.Sos.,M.Si*, Makassar; Universitas Islam Reden Fatah Makassar.

F. Kerangka Teori

Komunikasi adalah penyebaran penyampaian pesan dari orang atau kelompok berupa wawasan atau cara berpikir untuk memengaruhi sikap atau tingkah laku khalayak yang menjadi target politiknya dengan menggunakan lambang-lambang atau simbol politik baik secara langsung tidak langsung. Komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik. Faktor ini pula yang membedakannya dengan disiplin komunikasi lainnya seperti komunikasi pembangunan, komunikasi organisasi, komunikasi keluarga, dan sebagainya perbedaan itu terletak pada isi pesannya.¹⁵

Artinya komunikasi politik memiliki pesan bermuatan politik, sementara komunikasi pendidikan memiliki pesan yang bermuatan masalah-masalah pendidikan. Jadi, untuk membedakan antara satu disiplin dengan disiplin lainnya dalam studi komunikasi terletak pada sifat atau isi pesannya.

Jadi berdasarkan paradigma Laswell, memandang orientasi komunikasi politik telah menjadikan dua hal sangat jelas, bahwa komunikasi politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha menjabai tujuan. Nilai-nilai dan tujuan itu sendiri dibentuk di dalam dan oleh proses perilaku yang sesungguhnya merupakan suatu bagian. Kedua bahwa komunikasi politik bertujuan menjangkau masa depan dan bersifat

¹⁵Prof. Hafied Cangara .(2016). *Komunikasi Politik : Konsep, teori, strategi* Jakarta : rajawali pers . h.29

mengantisipasi serta berhubungan dengan masa lampau dan senantiasa memperhatikan kejadian masa lalu.

Menurut Dan Nimmo ada lima komponen dalam komunikasi politik yaitu komunikator politik, pesan politik, media yang digunakan dalam komunikasi politik, khayalak komunikasi politik, dan akibat yang ditimbulkan dari komunikasi dalam politik.

a. Komunikator politik

Komunikator politik merupakan bagian integral dalam berlangsungnya proses komunikasi. Komunikasi politik yang memberi warna dominan terhadap proses komunikasi, yaitu komunikator yang menduduki struktur kekuasaan, karena merekalah yang mengelola, mengendalikan lalu lintas transformasi pesan-pesan komunikasi dan mereka yang menentukan.

b. Pesan Politik

Pesan politik merupakan penyampaian isi pesan untuk mempengaruhi pemikiran dan sikap komunikan terhadap komunikator politik.

c. Media Komunikasi Politik

Media komunikasi menjadi pusat perhatian penguasa sebagai alat untuk mendapat legitimasi rakyat di dalam melakukan kebijaksanaan dan sekaligus memperkuat kedudukan penguasa melalui pesan-pesan komunikasi yang telah di representasikan kedalam simbol-simbol.

d. Komunikan

Komunikasi adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai subyek yang dituju oleh komunikator (pengirim/penyampai pesan), yang menerima pesan-pesan (berita, informasi, pengertian) berupa lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.

e. Akibat yang ditimbulkan dari komunikasi dalam politik

Akibat adalah hasil dari penerimaan pesan atau informasi yang disampaikan. Pengaruh atau kesan yang timbul setelah komunikasi menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberi respon tanggapan atau jawaban yang disebut umpan balik atau jawaban yang disebut umpan balik atau *feedback*. *Feedback* adalah arus balik yang berupa tanggapan atau jawaban dalam rangka proses komunikasi yang bertujuan untuk saling pengertian atau memperoleh kesepakatan bersama.

Penulis menggunakan teori Dan Nimmo karena teori Dan Nimmo membahas tentang komunikasi politik yang menggunakan media sebagai saluran penyampaian komunikasi.¹⁶

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/ Metode Penelitian

penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan tipe pendekatan Kualitatif. Tujuan dari penelitian ialah untuk menggambarkan keadaan seperti yang telah terjadi sekarang, sehingga penelitian tidak memiliki kontrol terhadap variabel tetapi hanya bisa

¹⁶Dan Nimmo. (2016). *Komunikasi Politi, Khalayak dan Efek* (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm 14

melaporkan apa yang telah terjadi.¹⁷jadi, letak penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu pengumpulan data yang berkaitan tentang permasalahan yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah¹⁸ melalui metode ini peneliti melakukan pengamatan terkait dengan metode pemenangan Iskandar.S.E dan komunikasi politik komunikator.

2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer sumber data adalah hasil wawancara terhadap sumber data primer bersumber kamonikator politik berupa tim pemenangan Iskandar .S.E. komunikator politik yang berkaitan dengan pemenangan Iskandar S.E yang merupakan informan penelitian. Kepada informan akan diajukan beberapa pertanyaan mengenai metode pemenangan Iskandar S.E dan komunikasi politik komunikator pada Pilkada.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan

¹⁷Nanang Martono, (2016). *Metode penelitian sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm 197

¹⁸*Ibid*, hlm. 212

orang pertama yang mengumpulkan data.¹⁹ Dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk memperkuat, melengkapi, atau mendukung data primer, data sekunder penelitian ini di peroleh melalui sumber seperti buku, catatan,jurnal, data-data yang berkaitandengan metode kemenangan dan komunikasi politik para komunikator dalam memenangkan Iskandar S.E.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai metode pemenangan Iskandar S.E dan komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten OKI, proses dalam wawancara adalah tanya jawab secara lisan,²⁰ kepada para komunikator politik yang memenangkan Iskandar S.E agar mendapatkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan mengenai metode pemenangan Iskandar S.E dan komunikasi politik komunikator.

¹⁹*Ibid*, hlm.66

²⁰*Ibid*, hlm. 362

Tabel 1.1
Daftar nama-nama informan Komunikator Politik dalam
Pemenangan Iskandar S.E Pada Pilkada Kabupaten OKI

No	Nama komunikator	Jabatan
1	Tofan Rekayasa Putra	Ketua Pekerjaan Umum dan Perumahan
2	Amit Redy	Ketua DPC PAN Kabupaten OKI
3	Husni Tamrin	Ketua pemenangan Pemilu
4	Awan	Sekretaris DPD PAN

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.²¹ Peneliti akan mengumpulkan data dari berita online, jurnal, skripsi, buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian penulis.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari subjek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat penentuan lokasi ditentukan peneliti dengan sengaja. Cara penentuan lokasi penelitian ditempuh dengan jalan mempertimbangkan

²¹*Ibid*, hlm.80

kesesuaian antara permasalahan dengan peristiwa tempat kelangsungan permasalahan itu.²²

Lokasi penelitian dari penelitian ini adalah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Tetapi fokus dari penelitian ini adalah komunikator-komunikator yang terlibat pemenangan Iskandar S.E dalam Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.

5. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Empat tahap tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Model analisis penelitian ini di peroleh melalui wawancara dari beberapa para komunikator politik pemenangan kemudian dicatat dan dikumpulkan. Data tersebut berisi tentang hasil tanya jawab dengan informan yang ditulis secara lengkap.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah memilih dan memilah hal-hal pokok yang akan memilih rumusan masalah tentang bagaimana metode komunikator dalam pemenangan Iskandar S.E dan bagaimana komunikasi komunikator politik dalam pemenangan Iskandar S.E.

²²Lexy J. Meleong, (2001), *Metedologi penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya. h. 86

dalam memilah menjelaskan masalah metode pemenangan menjelaskan apa saja yang terkandung dalam metode tersebut dan komunikasi politik menjelaskan apa yang terkandung dalam komunikasi politik komunikator. Reduksi data bertujuan untuk memberi gambaran dan mempertajam hasil pengamatan yang sekaligus untuk mempermudah kembali pencarian data yang diperoleh.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas penyajian data hasil penelitian para komunikator politik. sehingga peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan selanjutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap. data yang disajikan akan dianalisa dan analisa dilakukan dengan pengumpulan data metode pemenangan dan komunikasi politik akan dianalisa menggunakan teori Dan Nimmo.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Dalam penelitian ini data tentang metode pemenangan komukator dan komunikasi politik dalam pemenangan Iskandar S.E. Peneliti akan menganalisa untuk melihat metode pemenangan dan komunikasi politik tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bagaimanakah metode pemenangan Iskandar S.E dan komukasi politik komunikaor pada Pilkada.

H. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam keseluruhan skripsi akhir ini peneliti membagi sistematika penulisan ke dalam empat bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai uraian tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisa data, dan sistematika penelitian dan daftar pustaka.

BAB II : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan penelitian ini mengenai tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yang di lakukan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan..

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang penyajian data dan fakta penulis dapat dari tempat penelitian dan selain itu juga akan membahas tentang bagaimana metode pemenangan Iskandar S.E pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ilir dan bagaimana komunikasi politik komunikator pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.

BAB IV : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir dan saran-saran yang di rekomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan.